PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ifqiyatus Sholehah
NIM	: 084 133 015
Prodi/ Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam/ Kependidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul " **Pengambilan Keputusan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018**" adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, Desember 2017

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

5C958AEF838040911

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ifqiyatus Sholehah

NIM. 084 133 015

PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MA MIFTAHUL ULUM SUREN LEDOKOMBO JEMBER TAHUN AJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

IFQIYATUS SHOLEHAH
NIM. 084 133 015

Disetujui Pembimbing

Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M.Pd.
NIP. 19650720 199203 1 003

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
JANUARI, 2018

PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MA MIFTAHUL ULUM SUREN LEDOKOMBO JEMBER TAHUN AJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Januari 2018

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Khoirul Faizin, M.Pd	**Nina Siltrisno, M.Pd**
NIP. 197106122006041001	NIP. 198007122015032001

Anggota:

1. **Dr. H. Imam Machfudi, M.Pd** ( )
2. **Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M.Pd** ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MA MIFTAHUL ULUM SUREN LEDOKOMBO JEMBER TAHUN AJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan kepada Intitut Agama Islam Negeri Jember
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

IAIN JEMBER

Oleh :

IFQIYATUS SHOLEHAH
NIM. 084 133 015

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
JANUARI, 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Ifqiyatus Sholehah, 2017: *Pengambilan Keputusan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018.*

Pengambilan keputusan merupakan aktifitas yang sangat penting yang membantu mempertahankan efektifitas manajerial sehingga seorang kepala sekolah atau *leader* bisa melakukan pengambilan keputusan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. seorang pemimpin ataupun kepala sekolah yang profesional harus cerdas dan intelek serta bijaksana dalam pengambilan keputusan yang berulang atau keputusan yang terprogram. MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember merupakan yayasan pendidikan Islam yang memiliki prestasi yang baik di daerahnya, di bawah naungan yayasan PP. Miftahul Ulum tersebut MA Miftahul Ulum merupakan salah satu sekolah yang paling banyak diminati dari berbagai daerah dan memiliki citra lembaga yang baik dari pada lembaga-lembaga lain.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Kepala Madrasah mengidentifikasi masalah dalam meningkatkan profesionalisme guru MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2018/2018? 2) Bagaimana Kepala Madrasah membuat alternatif-alternatif kebijakan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Jember Tahun Ajaran 2017/2018? 3) Bagaimana Kepala Madrasah memilih salah satu alternatif yang baik dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018? 4) Bagaimana Kepala Madrasah melaksanakan keputusan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana kepala madrasah mengidentifikasi masalah dalam meningkatkan profesonalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Jember Tahun Ajaran 2017/2018, 2) Untuk mendeskripsikan bagaimana kepala madrasah membuat alternatif-alternatif kebijakan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018, 3) Untuk mendeskripsikan bagaimana kepala madrasah memilih salah satu alternatif yang baik dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018, 4) Untuk mendeskripsikan bagaimana kepala madrasah melaksanakan keputusan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan sengaja ditentukan sendiri oleh peneliti agar memperoleh data yang akurat. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisa data dalam penelitian ini adalah dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian memperoleh kesimpulan bahwa: 1) Kepala madrasah menyatakan masih banyak guru yang kebingungan dalam penyusunan rencana proses pembelajaran (RPP). Hal itu dikarenakan kebijakan perubahan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) ke kurikulum 2013 (K13). 2) Kepala madrasah membuat beberapa alternatif yaitu pertama diklat, kedua *follow up* (pelatihan bagi guru-guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran kurikulum 2013, 3) memilih satu alternatif yaitu setiap tahun ajaran baru lembaga mengadakan *follow up*. 4) Kepala madrasah melaksanakan satu alternatif yang sudah dipilih yaitu mengadakan *follow up* tiap tahun ajaran baru yang diikuti semua guru dan staff yang ada di lembaga.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan dan Profesionalisme Guru

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	**i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING	**ii**
HALAMAN PENGESAHAN	**iii**
MOTTO	**iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN	**v**
KATA PENGANTAR	**vi**
ABSTRAK	**viii**
DAFTAR ISI	**ix**
DAFTAR TABEL	**xi**
DAFTAR GAMBAR	**xii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	**11**
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	13

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN 29

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 29

B. Lokasi Penelitian 30

C. Subyek Penelitian 30

D. Teknik Pengumpulan Data 31

E. Analisis Data 33

F. Keabsahan Data 34

G. Tahap-tahap Penelitian 36

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 38

A. Gambaran Objek Penelitian 38

B. Penyajian Data dan Analisis 48

C. Pembahasan Temua 57

BAB V PENUTUP 69

A. Kesimpulan 69

B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA 72

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
2. 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	12
4. 1	Data Guru dan Karyawan MA Miftahul Ulum Suren	46
4. 2	Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran MA Miftahul Ulum Suren	47
4.3	Sarana Prasarana Pendukung Lainnya	47

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
4. 1	Struktur Organisasi MA Miftahul Ulum Suren	45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengambilan keputusan merupakan aktifitas yang sangat penting. Berkaitan dengan efektifitas manajerial, seorang kepala sekolah atau *leader* bisa melakukan pengambilan keputusan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Pembuatan keputusan ini merupakan pekerjaan utama bagi seorang pemimpin. Bahkan bisa dikatakan bahwa kehidupan sehari-hari seorang pemimpin ataupun kepala sekolah sesungguhnya adalah kehidupan yang selalu bersentuhan dengan keputusan. Maka dari itu seorang pemimpin harus mampu meningkatkan keterampilan dan pengambilan keputusan agar organisasi yang dipimpin menjadi lebih berkembang sesuai dengan tujuan organisasinya.

Seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah yang profesional harus cerdas dan intelek serta bijaksana dalam pengambilan keputusan yang berulang atau keputusan yang terprogram. Sehingga dalam mengambil keputusan kenaikan kelas peserta didik, yang dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran dapat mencapai hasil maksimum yang diharapkan dan tidak ada yang merasa dirugikan. Seperti firman Allah dalam Qs Asy-Syura ayat:38

وَٱلَّذِينَ ٱسۡتَجَابُواْ لِرَبِّهِمۡ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَمۡرُهُمۡ شُورَىٰ بَيۡنَهُمۡ وَمِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ يُنفِقُونَ ٣٨

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Artinya: "dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang kami berikan kepada mereka.

Pengambilan keputusan muncul pada saat seseorang menetapkan pilihan atas beberapa alternatif yang tersedia dihadapannya, tetapi konsekuensinya sangat menentukan dimasa selanjutnya. Sebagai individu, setiap saat manusia melakukan pembuatan keputusan, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk orang banyak atau organisasi. Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan tindakan penentuan suatu pendapat/pilihan diantara sekian banyak alternatif.[1]

Kepala sekolah yang mandiri sangatlah diperlukan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut beberapa aspek diantaranya, dalam meningkatkan nilai peserta didik dan peningkatan profesionalisme guru. Kepala sekolah hendaknya memiliki kecerdasan emosional yang sangat baik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah harus juga berkompetensi. Kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah/ madrasah berdasarkan peraturen Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah terdiri dari 5 kompetensi diantaranya : *kompetensi manajerial, kompetensi*

[1] Komang Ardana, Ni Wayan M, *Prilaku Organisasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2009), 69.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kewirausahaaan, kompetensi supervisi, kompetensi kepribadian dan *kompetensi sosial.*

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, memngarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur formal. Guru sebagai salah satu komponen disekolah menempati profesi yang memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar. Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai suatu tujuan pendidikan ada di tangan guru. Ia mempunyai peranan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswa *self concept*, pengetahuan, keterampilan, kecerdasan dan sikap serta pandangan hidup siswa. Oleh karena itu, masalah sosok guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan yang diharapkan pada setiap jenjang sekolah.[2] Guru dalam Islam adalah orang yang bertanggu jawab terhadap perkembangan anak didiknya dengan mengupayakan seluruh potensinya.[3]

Guru yang memiliki kemampuan akademis dan kempuan profesional akan mampu mendidik anak didiknya dengan baik dan diharapkan mampu membekali anak didiknya dengan nilai-nilai luhur yang bertujuan agar nantinya dalam menghadapi masa depan mereka mampu mempersiapkan diri mereka dan berperan dalam masyarakat sesuai dengan bakat serta kemampuannya. Sebagai sebuah profesi harus diakui bahwa tugas guru itu amat mulia, karena guru merupakan ujung tombak dalam mengarahkan

[2] Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang : UIN Maliki Press, 2011), 34.
[3] Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta : Prismasophie, 2004), 156.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

peserta didik dan meningkatkan sumber daya manusia. Untuk menjadi guru yang profesinal seorang guru harus memiliki beberapa kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Dalam peningkatan profesionalisme, guru memberikan dampak positif bagi lembaga-lembaga pendidikan secara langsung maupun tidak langsung serta memberikan nilai tambah bagi lembaga tersebut. Jika profesionalime guru dipahami dan dihayati secara sungguh-sungguh, maka fungsi dan tugas guru akan berjalan sebagaimana mestinya.

MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember merupakan yayasan pendidikan Islam yang memiliki prestasi yang cukup membanggakan di daerahnya. Yayasan pendidikan Islam Miftahul Ulum ini diantaranya terdiri dari MI Miftahul Ulum, MTs Miftahul Ulum dan MA Miftahul Ulum. Dibawah naungan yayasan PP. Miftahul Ulum tersebut. MA Miftahul Ulum merupakan salah satu sekolah yang paling banyak diminati dari berbagai daerah dan memiliki citra lembaga yang baik dari pada lembaga-lembaga lain. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Pengambilan Keputusan Oleh Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren Jember Tahun Ajaran 2017/2018"**.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kepala madrasah mengidentifikasi masalah dalam meningkatkan profesonalisme guru MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana kepala madrasah membuat alternatif-alternatif kebijakan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana kepala madrasah memilih salah satu alternatif yang baik dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana kepala madrasah melaksanakan keputusan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskrisikan bagaimana kepala madrasah mengidentifikasi masalah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kepala madrasah membuat alternatif-alternatif kebijakan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mendeskrisikan bagaimana kepala madrasah memilih salah satu alternatif yang baik dalam meningkatkan profesionalisme guru du MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Untuk mendeskripsikan bagaimana kepala madrasah melaksanakan keputusan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk kontribusi apa yang akan diberikan setelah penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, seperti manfaat bagi penulis/peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat peneliti sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan tentang pengambilan keputusan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

a. Peneliti

1) Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal untuk mengadakan penelitian dimasa mendatang

2) Sebagai bahan studi empiris bagi penyelesaian skripsi di IAIN Jember. Hal ini akan menjadi bahan kajian dalam mengembangkan pemikiran tentang pengambilan keputusan kepala madrsah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

b. Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kearah yang lebih dinamis dan berkualitas.

c. Kepala Pustaka IAIN Jember, hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian untuk melengkapi kepustakaan dan tambahan refrensi kepustakaan bagi seluruh civitas akademik IAIN Jember.

E. Definisi Istilah

Pengambilan keputusan merupakan salah satu proses memilih alternatif dari dua atau lebih alternatif dalam memecahkan masalah untuk mencapai tujuan. Sedangkan profesionalisme guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan tugasnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pengertian dari masing-masing istilah dalam judul penulisan adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan adalah proses memilih alternatif perilaku tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada untuk memecahkan suatu masalah yang ada di lembaga atau organisasi yang dilakukan oleh kepala madrasah.

Kepala madrasah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah/sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid sebagai penerima pelajaran.

Jadi yang peneliti maksud tentang pengambilan keputusan kepala madrasah adalah kepala madrasah mampu memilih alternatif dari beberapa alternatif yang ada untuk meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Profesionalime Guru

Profesionalisme guru adalah suatu keahlian seorang guru dalam merencanakan proses pembelajaran dengan baik serta dapat memilih metode pembelajaran dengan baik dan benar, sehingga guru tersebut dapat menjalankan pekerjannya dengan penuh tanggung jawab serta mampu untuk mengembangkan keahliannya tanpa menggangu tugas pokok guru.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif.[4] Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab, diantaranya yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu berguna untuk melihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan ini. Kajian teori berisi tentang teori yang terkait sehingga berguna sebagai perspektif dalam penelitian.

[4] Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 48.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis

Penyajian Data dan Analisis Data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan yang diperoleh dilapangan.

Bab V Penutup

Terdapat kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif. Fungsi bab ini adalah memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian, sedangkan saran-saran dapat membantu memberikan saran yang bersifat konstruktif yang terkait dengan penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian, karena dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas posisi penelitian yang dilakukan. Bagian ini peneliti menyajikan data tentang penelitian terdahulu yang ditulis oleh:

1. Penelian Istiharoh, judul penelitian "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah At-Thoyyib Hasyim Probolinggo Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelian ini terfokus pada peran kepala sekolah dengan profesionalisme guru serta membahas beberapa peran kepala sekolah. Penelitian ini mengungkapkan peran kepala sekolah dan peningkatan profesiolisme guru, kesamaan dalam penelitian ini terletak pada peningkatan profesionalisme guru dan metode penelitiannya, sedangkan perbedaannya terletak pada peran kepala sekolah, lembaga penelitian.[5]
2. Penelitian Imroatus Sholihah, judul penelitian "Peran Kepeminpinan Perempuan dalam Meningkatkan Profesinalisme Guru di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini terfokus pada peran kepemimpinan perempuan dan profesionalisme guru serta membahas peran kepemimpinan perempuan dan peningkatan

[5] Istiharoh, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatka Profesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah At-Thoyyib Hasyim Probolinggo*, (Skripsi : STAIN Jember,2014)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

profesionalisme guru, kesamaan penelitian ini terletak pada peningkatan profesionalisme guru sedangkan perbedaanya terletak pada peran kepemimpinan perempuan, lembaga pendidikan dan metode penelitian.[6]

3. Penelitian Azman Zatin, judul penelitian "Kemampuan Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Perempuan di SMPN Tampan Pekanbaru Tahun Pelajaran 2011". Penelitian ini difokuskan kepada kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah perempuan serta menjelaskan tentang proses pengambilan keputusan dan tahap-tahap dalam pengambilan keputusan. Persamaan penelitian ini pada pengambilan keputusan kepala sekolah sedangankan perbedaanya terletak pada tahap pengambilan keputusan dan lembaga pendidikan.[7]

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

NO	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Istiharoh	2014	Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah At-Thoyyib Hasyim Probolinggo Tahun Pelajaran 2014/2015	kesamaan dalam penelitian ini terletak pada peningkatan profesionalisme guru	perbedaannya terletak pada peran kepala sekolah, lembaga penelitian
2	Imroatus Sholihah	2013	Peran Kepeminpinan Perempuan dalam Meningkatkan Profesinalisme Guru di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2013-2014	kesamaan penelitian ini terletak pada peningkatan profesionalisme guru	perbedaanya terletak pada peran kepemimpinan perempuan, lembaga pendidikan
3	Azman Zatin	2011	Kemampuan Pengambilan Keputusan	Persamaan penelitian ini	Perbedaanya terletak pada

[6] Imroatus Sholihah, *Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sma Plus Al-Azhar Jember* (Skripsi STAIN Jember, 2014)
[7] Azman Zatin, *Kemampuan Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Perempuan di SMPN Tampan Pekanbaru*, (Skripsi : UIN Suska, 2011)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			Kepala Sekolah Perempuan di SMPN Tampan Pekanbaru Tahun Pelajaran 2011	pada pengambilan keputusan kepala sekolah	tahap-tahap pengambilan keputusan dan lemaba pendidikan

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tentang "Pengambilan Keputusan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajarah 2017/2018". Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada penyusuan RPP (Rencana Proses Pembelajaran). Di sinilah letak perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peeneliti dengan penelitian terdahulu.

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Pengambilan Keputusan

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *decision*. Keputusan merupakan hasil dari proses "membuat" atau "*to make*" yang selanjutnya lebih dikenal dengan istilah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

"mengambil". Kedua kata tersebut dalam bahasa Inggris sering dirangkai dengan istilah *decision making* atau pengambilan keputusan.[8]

Keputusan itu sendiri merupakan unsur kegiatan yang sangat vital. Jiwa kepemimpinan seseorang itu dapat diketahui dari kemampuan mengatasi masalah dan mengambil keputusan yang tepat. Keputusan yang tepat adalah keputusan yang berbobot dan dapat diterima bawahannya ini biasanya merupakan keseimbangan antara disiplin yang harus ditegakkan dan sikap manusiawi terhadap bawahannya.

Menurut Siagian pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. [9]

Keputusan merupakan proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah sehingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi

[8] Suhadi Winoto, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Jember : Pena Salsabila, 2011), 109.
[9] Deddy Mulyadi, *Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayanan (Bandung : Alfabeta, 2015),189*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

karena faktor ketidakhati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah.[10]

Dalam teori pengambilan keputusan dilakukan pengklasifikasian keputusan pada dua jenis, yaitu keputusan yang terprogram dan keputusan tidak terprogram. Setiap keputusan tersebut memiliki perbedaaannya masing-masing yaitu diantaranya:

b. Jenis Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan terdiri dari dua jenis pengambilan keputusan yaitu pengambilan keputusan terprogram dan pengambilan keputusan tidak terprogram. Keputusan terprogram merupakan suatu keputusan yang dijalankan secara rutin saja, tanpa ada persoalan-persoalan yang bersifat krusial. Karena setiap pengambilan keputusan yang dilakukan hanya berusaha membuat pekerjaan yang terkerjakan berlangsung secara baik dan stabil. Dalam realita keputusan terprogram mampu diselesaikan ditingkat paling rendah tanpa harus membutuhkan masukan keputusan dari pihak yang terkait. Pada dasarnya suatu keputusan terprogram akan dapat dilaksanakan dengan baik jika memenuhi beberapa syarat dibawah ini yaitu :

1) Memiliki sumber daya manusia yang memenuhi syarat sesuai standar yang diinginkan.

[10] Irham Fahmi, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016),2

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Sumber informasi baik yang bersifat kualitatif dan kuantitatif adalah lengkap tersedia. Serta informasi yang diterima dapat dipercaya.
3) Pihak organisasi menjamin dari segi ketersediaan dana selama keputusan yang terprogram tersebut dilaksanakan.
4) Aturan dan kondisi eksternal organisasi mendukung terlaksananya keputusan terprogram hingga tuntas. Seperti peraturan dan berbagai ketentuan lainnya tidak ikut dihalangi, sebaliknya turut mendukung.

Sedangkan keputusan tidak terprogram berbeda dengan keputusan yang terprogram. Keputusan tidak terprogram biasanya diambil dalam usaha memecahkan masalah-masalah baru yang belum pernah dialami sebelumnya tidak terstruktur. Ricky W Griffin mendefinisikan keputusan tidak terprogram adalah keputusan yang secara relatif tidak terstruktur dan muncul lebih jarang daripada suatu keputusan yang terprogram.[11] Pada pengambilan keputusan yang tidak terprogram adalah kebanyakan keputusan yang bersifat rumit dan membutuhkan keputusan yang khusus untuk menyelesaikannya. Walaupun klasifikasi yang disebutkan diatas itu luas, namun keduanya menunjukkan pentingnya membedakan antara keputusan yang diprogram dan keputusan yang tidak diprogram.

[11] Deddy Mulyadi, *Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayanan*, 192

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Proses Pengambilan Keputusan

Setiap keputusan yang diambil itu merupakan perwujudan kebijakan yang telah digariskan. Oleh karena itu, analisi proses pengambilan keputusan pada hakikatnya sama saja dengan analisis proses kebijakan.[12] Lahirnya suatu keputusan tidak serta merta berlangsung secara sederhana begitu, sebab sebuah keputusan itu selalu saja lahir berdasarkan dari proses yang memakan waktu, tenaga dan pikiran hingga akhirnya terjadinya suatu pengkristalan dan lahirlah keputusan tersebut. Saat pengambilan keputusan adalah saat dimana kita sepenuhnya memilih kendali dalam bertindak sedangkkan saat kejadian tak pasti adalah saat dimana sesuatu diluar diri kitalah yang menentukan apa yang akan terjadi artinya kendali diluar kemampuan kita. Selanjutnya yang dianggap penting adalah pertanggungjawaban dari keputusan itu sendiri kepada pihak yang berkepentingan.[13]

Ada beberapa proses dalam pengambilan keputusan meliputi :

1) Identifikasi masalah

Dalam hal ini pemimpin diharapkan mampu mengidentifikasikan masalah yang ada dalam suatu organisasi.

2) Pengumpulan data dan analisis data

Pemimpin dapat diharapkan dapat mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat membantu memecahkan masalah yang ada.

[12] Deddy Mulyadi, *Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayanan*, 194
[13] Irham Fahmi, *Teori Dan Tehnik Pengambilann Keputusan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 4

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Pembuatan alternati-alternatif kebijakan

Setelah masalah dirinci dengan tepat dan tersusun baik, maka perlu dipikirkan cara-cara pemecahannya. Cara pemecahan ini hendaknya selalu di usahakan ada alternatif-alternatif beserta konsekuensinya baik positif maupun negatif. Oleh sebab itu, seorang pemimpin harus dapat mengadakan perkiraan sebaik-baiknya.

4) Pemilihan salah satu alternatif yang baik

Pemilihan salah satu alternatif yang paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi. Dalam pemilihan salah satu alternatif dibutuhkan waktu yang lama karena hal ini menentukan alternatif yang dipakai akan berhasil atau sebaliknya.

5) Pelaksanaan keputusan

Dalam pelaksanaan keputusan berarti seorang pemimpin harus mampu menerima dampak yang positif atau negatif. Ketika menerima dampak yang negatif, pemimpin harus juga mempunyai alternatif yang lain.

6) Pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan

Setelah keputusan dijalankan seharusnya pimpinan dapat mengukur dampak yang telah dibuat.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Faktor Yang Perlu Diperhatikan Dalam Pengambilan Keputusan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan menurut Terry, yaitu :

1) Hal-hal yang berwujud atau tidak berwujud, yang emosional maupun yang rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.
2) Setiap keputusan harus dapat dijadikan bahan untuk mencapai tjuan organisasi.
3) Setiap keputusan jangan berorientasi pada kepentingan pribadi, tetapi harus lebih mementingkan kepentingan organisasi.
4) Jarang sekali pilihan yang memuaskan, oleh karena itu buatlah alternatif-alternatif tandingan.
5) Pengambilan keputusan merupakan tindakan mental dari tindakan ini harus diubah menjadi tindakan fisik.
6) Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan waktu yang cukup lama.
7) Diperlukan pengambilan keputusan yang praktis untuk mendapat hasil yang lebih baik.
8) Setiap keputusan hendaknya dilembagakan agar diketahui keputusan yang benar.
9) Setiap keputusan merupakan tindakan pemula dari serangkaian kegiatan mata rantai berikutnya.[14]

[14] Deddy Mulyadi, *Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayanan*, 192

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Pengertian Profesionalisme Guru

Profesionalisme berasal dari istilah *professional* yang dasar katanya adalah *profession* (profesi). Dalam bahasa Inggris *profesionalisme* secara leksikal berarti sifat profesional. Profesionalisme merupakan suatu tingkah laku, suatu tujuan, atau rangkaian kualitas yang menandai atau melukiskan corak suatu profesi. Guru dikenal dengan Al-Mu'allim atau Al-Ustadz dalam bahasa Arab, yang bertugas memberikan ilmu yang majelis taklim. Artinya, guru adalah seseorang yang memberikan ilmu.[15] Profesionalisme menunjuk pada derajat penampilan seseorang sebagai profesional atau penampilan suatu pekerjaan sebagai profesi, ada yang profesionalismenya tinggi, sedang, rendah. Profesionalisme juga mengacu kepada sikap dan komitmen anggota profesi untuk berdasarkan standart yang tinggi dan kode etik profesional.

Profesionalisme merupakan hasil dari profesionalisasi yang dijalani secara terus menerus. Dalam proses ini, pendidikan prajabatan (*preservice education*), pendidikan dalam jabatan termasuk penataran (*inservice training),* pembinaan dari organisari profesi keguruan, penegak kode etik profesi, sertivikasi, peningkatan kualitas calon guru, besar kecilnya gaji dan lain-lain secara bersama dalam menentukan profesionalisme guru.

Menurut UUGD No.14/2005 Pasal 10 ayat 1 dan PP No. 19/2005 Pasal 28 ayat 3, guru wajib memiliki kompetensi yang meliputi

[15] Jamil Supriatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi Dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), 23

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. [16]

Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.[17] Adapun beberapa kompetensi guru yang harus dimiliki :

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi :

1) Pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan
2) Guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik. Sehingga dapat didesain stategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik
3) Guru mampu mengembangkan kurikulum atau silabus baik dalam dokumen maupun implimentasi dalam bentuk pengalaman belajar
4) Guru mampu menyusun rencana proses pembelajaran dan strategi pembelajaran berdasarkan standart kompetensi dan kompetensi dasar
5) Guru mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenagkan
6) Guru mampu melakukan evaluasi hasil pembelajaran dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan

[16] Jamil Suprihatiningrum, *Guru Peofesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi, Dan Kompetensi Guru*, 100
[17] Ahmad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2006), 8

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7) Guru mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.[18]

Dengan demikian tampak bahwa kemampuan pedagogik bagi guru bukanlah hal yang sederhana, karena kualitas guru harus diatas rata-rata. Kualitas ini dengan dilihat dari aspek intelektual meliputi aspek :

1) Logika sebagai pengembangan kognitif mencangkup kemampuan intelektual mengenal lingkungan sendiri atas enam maccam yang disususn secara hirarkis dari yang sederhana sampai yang kompleks. Yaitu pengetahuan (kemampuan mengingat kembali hal-hal yang dipelajari), pemahaman (kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu hal), penerapan (kemampuan menggunakan hal-hal yang telah dipelajari untuk menghadapi situasi-situasi baru dan nyata), analisis (kemampuan menjabarkan sesuatu menjadi bagian-bagian sehingga struktur organisasinya dapat dipahami), sintesis (kemampuan memadukan bagian-bagian menjadi satu keseluruhan yang berarti), dan penilaian (kemampuan memberikan harga sesuatu hal berdasarkan *intern criteria*, kelompok, *ekstern* atau yang telah ditetapkan terlebih dahulu).
2) Etika sebagai pengembangan efektif mencangkup kemampuan emosional dalam mengalami dan menghayati sesuatu hal meliputi

[18] Jamil Supriatiningrum, *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi, Dan Kompetensi Guru*, 100

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lima macam kemampuan emosional disusun secara hierarkis. Yaitu: kesadaran (kemampuan untuk ingin memperhatikan sesuatu hal), partisipasi (kemampuan untuk turut serta atau terlibat dalam sesuatu hal), penghayatan nilai (kemampuan iuntuk menerima nilai dan terikat kepadanya), pengorganisasian nilai (kemampuan untuk memiliki sistem nilai dalam dirinya), dan karakterisasi diri (kemampuan untuk memiliki pola hidup dimana sistem nilai yang terbentuk dalam dirinya mampu mengawasi tingkah lakunya).

3) Etestika sebagai pengembangan psikomotorik yaitu kemampuan motorik menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan. Yaitu terdiri dari : gerakan reflek (kemampuan melakukan tindakan-tindakan yang terjadi secara tidak sengaja menjawab sesuatu perangsang), gerakan dasar (kemampuan melakukan pola-pola gerakan yang bersifat bawaan, terbentuk dari kombinasi gerakan-gerakan reflek), kemampuan *perceptual* (kemampuan menerjemahkan perangsang yang diterima melalui alat indra menjadi gerakan-gerakan yang tepat), kemampuan jasmani (kemampuan dan gerakan-gerakan dasar merupakan inti memperkembangkan gerakan-gerakan terlatih), gerakan terlatih (kemampuan melakukan gerakan-gerakan canggih dan rumit dengan tingkat efesiensi tertentu), dan komunikasi nondiskusif (kemampuan melakukan komunikasi dengan isyarat gerakan badan).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi pedagogik dalah kompetensi yang mutlak harus dimiliki oleh guru. Guru juga berkewajiban untuk mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Pengembangan kompetensi pedagogik diperlukan agar guru dapat melakukan tugasnya dengan baik dan dapat melaukan perubahan atau perbaikan dalam setiap kegiatan pembelajaran.[19]

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang melekat dengan diri. Guru sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian ideal. Oleh karena itu pribadi guru sering dianggap sebagai model atau panutan yang harus digugu dan ditiru, sebagai model guru harus memiliki kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian (*personal competencies*), kompetensi pribadi meliputi :

1) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan beribawa
2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan sebagai teladan bagi peserta didik dan masyarakat
3) Mengevaluasi kinerja sendiri
4) Mengembangkan diri secara berkelanjutan
5) Kemampuan untuk berhubungan dengan pengalaman ajaran sesuai dengan keyakinan agama yang dianutnya

[19] Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional : Pendekatan Kinerja Kualifikasi Dan Kompetensi Guru*, 106

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6) Kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar umat beragama
7) Kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan, dan sitem nilai yang berlaku dimasyarakat
8) Mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru misalnya : sopan santun dan tata krama dan bersifat demokratis dan terbuka terhadap pembaruan dan kritik.

Seorang guru harus bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial. Saat ini banyak peristiwa yang mana guru melanggar norma susila sehingga bertentrangan dengan kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini karena ada sebagian guru yang tidak memahami arti pentingnya kompetensi kepribadian bagi mereka dalam membantu kelanacaran pelaksanaan tugas mengajar.

c. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial yaitu kemapuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peseta didik, dan masyarakat sekitar. Dengan kompetensi ini guru diharapkan:

1) Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat
2) Kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Kemampuan untuk menjalin kerja sama baik secara individu maupun kelompok
4) Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan ditingkat lokal, regional, nasional dan global
5) Memanfaatkan teknilogi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Menurut Barnes dalam buku yang berjudul " *Guru Profesional : Pendekatan Kinerja Kualitatif Dan Kompetensi Guru*" menyatakan bahwa salah satu kegagalan guru dalam mengajar adalah disebabkan interaksi dan berbagai kekurangan dalam komunikasi.[20] Sering guru menvisualisasikan ilmu yang ada dalam dirinya sendiri, artinya tidak memikirkan apakah pola pikir siswa sama dengan pola pikirnya. Akibatnya tidak terjalin komunikasi yang baik sehingga terjadilah kegagalan belajar siswa yang berdampak pada tidak terkuasainya materi ajar dengan baik. Lebih lanjut, dikatakan dalam mengajukan pertanyaan seorang guru harus memiliki cara komunikasi yang baik, agar siswa termotivasi untuk berfikir dan menjawab.

Komunikasi yang dibangun guru dalam suatu proses pembelajaran hendaknya bukan komunikasi satu arah dari guru kesiswa, melainkan komunikasi dua arah yaitu dari guru kesiswamdan dari siwa keguru, bahkan multi-arah sehingga menimbulakn prilaku

[20] Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional : Pendekatan Kinerja Kualifikasi Dan Kompetensi Guru*, 105

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

siswa baik yang berdimensi ranah cipta, rasa maupun karsa. Komunikasi yang dihadirkan guru dalam proses pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa akan memberikan peluang yang besar bagi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik, banyak strategi mengajar dan belajar siswa dapat mengolaborasikan adanya interaksi komponen-komponen yang ada didalam kelas.

Kompetensi sosial penting dimiliki oleh seorang guru karena mempengaruhi kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Hubungan yang akrab antara guru dan siswa membuat siswa tidak ragu atau takut dalam mengungkapkan masalah belajarnya.

d. Kemampuan Profesional

Kemampuan profesional yaitu kemampuan dalam menguasai mataeri pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Kompetensi profosional adalah kemampuan yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi merupakan kompetensi yang sangat penting, karena langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Oleh sebab itu, tingkat profesionalan seorang guru dapat dilihat dari kompetensi ini. Lingkup kompetensi ini meliputi :

1) Kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, misalnya paham aka tujuan pendidikan yang akan dicapai baik tujuan nasional, instuisional, kurikuler dan tujuan pembelajaran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, misalnya paham dengan tahapan perkembangan siswa, paham tentang teori-teori belajar
3) Kemampuan dala menguasai pembelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan
4) Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran
5) Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar
6) Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai nmedia dan sumber belajar
7) Kemampuan dalam melaksanakan evaluasai pembelajaran
8) Kemampuan dalam menyusun program pembelajaran
9) Kemampuan dalam melaksanakan unsur penunjang, misalnya administrasi sekolah, bimbingan dan penyuluhan
10) Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berfikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.[21]

[21] Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional : Pendekatan Kinerja Kualifikasi Dan Kompetensi Guru*, 109

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[20] Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah dengan tipe penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini peneliti berusaha mengungkapkan apa adanya yang ada dilapangan berkaitan dengan fokus penelitian ini. Menurut Bogdan dan Taylor yang disitir moleong, menyatakan bahwa "metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati".[21] Tipe penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan karakteristik suatu bidang tertentu dengan menggambarkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.

[20] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 2.
[21] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Katya), 2010

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif defkriptif karena penelitian yang akan dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan model pengambilan keputusan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren, Ledokombo, Jember. Data yang dihasilkan berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan fanomena yang diamati secara intensif, terperinci dan detail.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan, setiap calon peneliti harus mempersiapkan serta menentukan secara pasti didaerah mana ia akan melaksnakan penelitian. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Jln. Cendrawasih No 17.

Alasan madrasah dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan madrasah swasta yang berada di Ledokombo. Meskipun berada didesa, dilihat dari segi prestasi bagus serta madrasah ini dipandang baik oleh masyarakat sekitar dan memiliki citra lembaga yang baik dari pada lembaga-lembaga lain.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.[22] Penentuan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive* yaitu dipilih

[22] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Erlangga, 2009),91

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

secara sengaja dan ditentukan sendiri oleh peneliti agar memperoleh data yang akurat.[23]

Sumber data pada penelitian yang dilakukan ini berupa sumber daya manusia yaitu :

1. Kepala madrasah
2. Waka kurikulim
3. Guru

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[24]

Peneliti ini menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data diantaranya :

1. Metode observasi

   Pelaksanaan observasi ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang terlibat dalam pembelajaran di lembaga tersebut. Sambil melakukan pengamatan, peneliti hanya mendapatkan sumber data atau informasi dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru. Maka data yang diperoleh akan lebih

[23] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV Alfabeta, 2014). 52
[24] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011), 224

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lengkap dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.[25]

Data yang diperoleh peneliti dari tehnik observasi non partisipan ini adalah :

a. Aktivitas kepala madrasah dan guru madrasah aliyah miftahul ulum suren ledokombo jember
b. Pengambilan keputusan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai menjawab atas pertanyaan peneliti.[26]

Data yang diperoleh peneliti dengan metode pengumpulan data dengan tehnik wawancara adalah pengambilan keputusan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau judul peneliti yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan mencari data yang perlukan dalam penelitian ini.

[25] Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Mixed Metodhe), 310
[26] Lexi J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2010) 186

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Data-data yang diperoleh peneliti dengan metode dokumentasi ini adalah:

a. Sejarah berdirinya MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember
b. Struktur organisasi kepengurusan MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember
c. Profil MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember
d. Visi misi MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember
e. Letak geografis objek MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember
f. Kondisi objek MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember
g. Denah lokasi MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember

E. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti makna dan nilai yang terkandung dalam data.

Aktivitas dalam analisi data ini yaitu diantaranya reduksi data, penyajian data, dan verification / penarikan kesimpulan.

1. Data reduction (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data display (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian adalah proses penyusunan informasi yang komplek kedalam bentuk yang sistematis, sehingga sederhana dan dapat dipahami maknanya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Hal ini dapat di lakukan untuk dapat melakukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya pemberian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Verification (penarikan kesimpulan)

Verification (verifikasi atau penarikan kesimpulan) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausar atau interaktif, hipotesis dan teori.[27]

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan uji kredibilitas meliputi : perpanjangan pengamatan, peningkatan penekunan, diskusi dan teman sejawat, analisi kasus dan *member check*.[28] Dalam

[27] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 245-253.
[28] Sugiono, metode penelitian kuantatif, kualitatif dan R &D, 270.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian ini digunakan uji kredibilitas dengan tehnik triangulasi dan *member check*.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu :[29]

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dari berbagai cara.

b. Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau koesioner. Bila dengan tiga tehnik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

[29] Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d, 274

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam tehnik triangulasi ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas jawaban informan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu di uraikan tahap-tahap penelitian secara umum yaitu terdiri dari dua tahap. Dua tahap tersebut meliputi tahap penelitian pendahuluan serta pengembangan design, dilanjutkan dengan penelitian sebenarnya.

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan
   a. Menyusun rancangan penelitian
   b. Memilih lapangan penelitian
   c. Mengurus perizinan
   d. Menjajaki dan menilai lapangan
   e. Memilih dan memanfaatkan informan
   f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
   a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
   b. Memasuki lapangan
   c. Berperan sambil mengumpulan data
      1) Mencatan data yang berkenaan dengan masalah penelitian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Analisa lapangan

3. Tahap analisa data

a. Reduksi data, memilih data-data yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian

b. Penyajian data, menyajikan dengan jelas data yang telah dipilih dan sesuai dengan kebutuhandalam penelitian, sehingga mudah dipahami.

c. Verifikiasi data / penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data-data yang ada.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

MA Miftahul Ulum Suren adalah Madrasah Aliyah setingkat SLTA, dengan jenjang pendidikan selama tiga tahun. Nama lengkap sekolah setelah dapat izin pendirian dari Dinas Pendidikan Pemerintah Provensi Jawa Timur adalah Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember. Merupakan satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren. Status sekolah adalah swasta, dengan mendapat STATUS Terdaftar dari Departemen Agama dengan Nomor W.M.06.02/356/s-c/Ket./1986.

1. Sejarah MA Miftahul Ulum Suren dan Perkembangan Kepala MA Miftahul Ulum Suren Jember

Pondok Pesantren merupakan lembaga " **Tafaqquh fi ad din** " (memperdalam ilmu-ilmu agama) yang bergerak dalam berbagai bidang Dakwah Islamiyah, Pendidikan, Pengajaran dan Pelayanan Sosial.

Pondok Pesantren Miftahul Ulum sebagai Pondok Pesantren yang lain pada umumnya juga bergerak dalam tiga bidang tersebut diatas. Sebagai konsekwensi logis dari hal tersebut adalah dengan mengadakan lembaga pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal. Adapun lembaga pendidikan yang ada di pesantren ini yaitu mulai tingkat taman

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kanak – kanak sampai Madrasah Aliyah. Dari lembaga itu pula berafiliasi kepada Departemen Agama.

Berdirinya lembaga-lembaga tersebut dimaksudkan agar para santri dapat menyeleksi dan memilih sekolah sebagai tempat studinya yang sesuai dengan bakat, minat dan kamampuan dirinya serta prospeknya masing-masing.

Salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren adalah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum (MAMU) Suren yang berdiri secara resmi mulai tahun 1984, dengan mendapat SK Pengurus/ Yayasan tahun 1984.

Pada perkembangan selanjutnya Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren mendapat STATUS Terdaftar dari Departemen Agama pada tanggal, 2 Oktober 1986 dengan SK Nomor : W.m.06.02/356/s-c/Ket./1986, yang kemudian pada Tanggal, 02 Desember 1993 mendapat Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 312350923129 , Kemudian naik menjadi Status DIAKUI dengan SK Nomor : B/E.IV/MA/979/1999. kemudian mendapat SK. Terakreditasi Peringkat A dengan SK. nomor : A/Kw.13.4 / MA / 478 / 2006. Serta pada tanggal, 01 Juli 2010 mendapat Nomor Statistik Madrasah Baru (NSM) dengan Nomor : **131235090028** dengan SK. Nomor : Kw.13.4/4.PP.00.6/1167/ 2010, selanjudnya mendapat SK. Terakreditasi Peringkat A BAN-S/M Provinsi Jawa Timur dengan SK. nomor : MA.008077 tanggal, 30 Oktober 2010, **serta pada tanggal, 25 Oktober 2016 mendapat SK. Terakreditasi Peringkat A.**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAN-SM Provensi Jawa Timur dengan SK. Nomor : Ma. 033390. Para pengurus tidak mencukupkan status Madrasah Aliyah sampai disini saja, akan tetapi berusaha untuk ke Jenjang yang lebih baik nanti.

Sejak tahun pelajaran 1986 Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren mendapat SK Nomor : W.m.06.02/356/s-c/Ket./1986 dengan status terdaftar dan Alhamdulillah pada tahun 1999 memperoleh status DIAKUI dengan SK Nomor : B/E.IV/MA/ 979/1999 serta pada tahun 2006 telah Terakreditasi Peringkat A dengan SK. nomor : A/Kw.13.4 / MA / 478 / 2006, selanjutnya pada tanggal 30 Oktober 2010 Terakreditasi A BAN-S/M. dengan SK Nomor : MA.008077, dan pada tanggal, tanggal 25 Oktober 2016 Terakreditasi Peringkat A BAN-S/M. dengan SK Nomor : Ma..033390.[30]

Sejak berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren ini, seringkali mengalami perubahan Kepala Madrasah,yaitu :

a. Bpk KH.Hasan Mudzhar	Tahun 1984 s/d 1985.
b. Bpk Shonhaji, BA	Tahun 1985 s/d 1986.
c. Bpk Baihaqi Alief, BA	Tahun 1986 s/d 2001.
d. Bpk KH.Mudatsir Mudzhar,S.Sos	Tahun 2001 s/d 2009.
e. Bpk Moh. Ilham Pribadi,S.Pd,M.Pd.I	Tahun 2009 s/d 2016.
f. Bpk KH. Muh. Hazin Mudzhar, S.Hum	Tahun 2016 s/d Sekarang.[31]

[30] Kantor TU, Hasil Observasi, (Suren, MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, 24 September 2017)
[31] Hazien Mutdhar, *Wawancara*, (Suren, MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, 24 September 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Letak Geografis MA Miftahul Ulum Suren Jember

Secara geografis Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember terletak di jalan Cendrawasih No.17 Desa Suren, dengan kode pos 68196. Merupakan lokasi yang strategis karena tidak jauh dari jalan raya dan berdampingan dari beberapa lembaga yang berada dalam satu naungan yaitu PP. Miftahul Ulum. Batasan lokasi MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember adalah sebagai berikut :

a. Sebelah utara lapangan
b. Sebelah selatan PP. Putra Miftahul Ulum Suren
c. Sebelah timur PP. Putri Miftahul Ulum Suren
d. Sebelah barat permukiman penduduk

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 september 2017 pukul 11:00 lingkungan sekitar madrasah sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena terhidar dari kebisingan suara kendaraan, terjaga kebersihannya sebab MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember selalu menerapkan hadist yang artinya "Kebersihan Adalah Sebagian Dari Iman" dan terbukti MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember bersih dari sampah.[32]

[32] Hasil observasi, (Suren, MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, 24 September 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Profil MA Miftahul Ulum Suren Jember

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MA. MIFTAHUL ULUM
Nomor Stastistik Madrasah	: **131235090028**
Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi Daerah	: Jember
Kecamatan	: Ledokombo
Desa / Kelurahan	: Suren
Jalan dan Nomor	: Jln. Cendrawasih No 17 Suren
Kode Pos	: 68196
Telepon	: (0331) 521189
email	: mamifulsuren@gmail.com
Daerah	: Pedesaan
Status Madrasah	: Swasta
Kelompok Madrasah	: KKM MAN 2 Jember
Terakreditasi	: A. (BAN-S/M)
Surat Keputusan Nomor	: MA. 033390 Tanggal, 25 Oktober 2016
Penerbit SK (ditanda tangani oleh)	: Prof. Dr. M.V. ROESMININGSIH, M.Pd. Jabatan Ketua BAN-S/M. Prov.Jatim
Tahun berdiri	: 13 Juli 1984
Tahun Perubahan	: 23 Maret 1999
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bangunan Madrasah	: Milik Sendiri
Lokasi Madrasah	: Tanah Wakaf
Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 9 Km
Jarak Ke Pusat Otoda	: 21 Km
Terletak pada lintasan	: Kecamatan
Jumlah Keanggotaan Rayon	: ~
Organisasi Penyelenggara	: YPI. PP. MIFTAHUL. ULUM
Alamat	: Jl. Cendrawasih No. 17 Suren Kec. Ledokombo Kab. Jember Jatim

b. Visi dan Misi SMK Ma'arif NU Kencong

1) Visi Madrasah

Membentuk insan akademis yang berprestasi dan berakhlaqul karimah

2) Misi Madrasah

a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dalam rangka mengoptimalkan potensi masing-masing siswa.

b) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan potensi diri siswa

c) Membudayakan penghayatan terhadap ajaran agama dan budi pekerti

d) Mengikuti lomba-lomba akademik, non akademik, keolahragaan, kesenian, dan keagamaan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e) Melaksanakan kebersihan dalam rangka menuju madrasah bersih dan sehat

f) Meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana

g) Meningkatkan hubungan yang harmonis antar *stakeholder* yang terkait

h) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nlai ajaran agama Islam dan budaya bangsa.[33]

[33] Kantor TU, Hasil Observasi, (Suren, MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, 24 September 2017)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Struktur Organisasi MA Miftahul Ulum Suren

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
MA Miftahul Ulum Suren

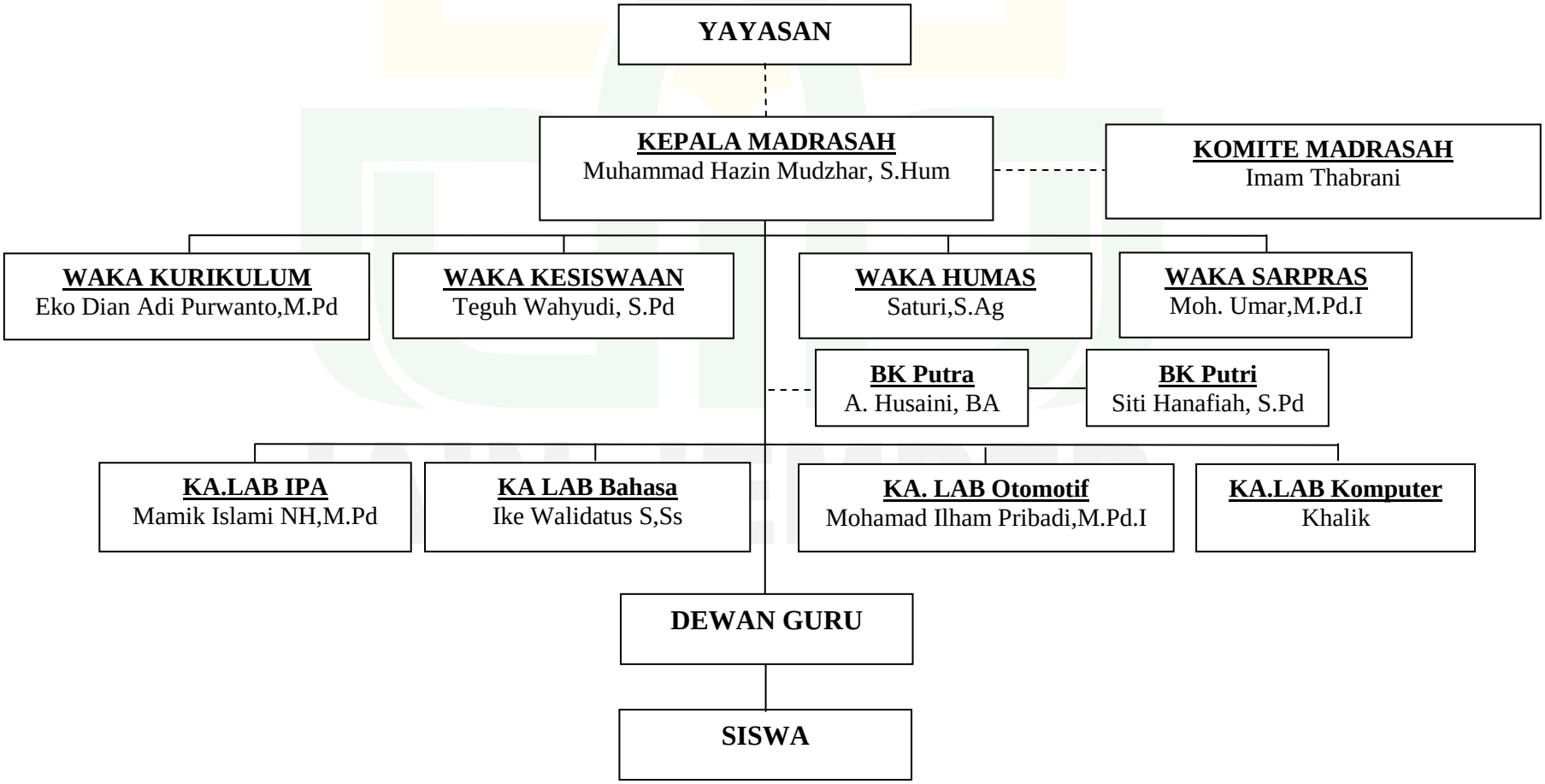

(Sumber Data **:** Kantor TU MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Data Guru dan Karyawan

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan
MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	L/P	TTL	Pendidikan Terakhir	Pelajaran Yang Diampu	TMT	Asal PT/SLTA	Status
1	Muhammad Hazin Mudzhar,S.Hum	L	jember, 03/08/1987	S1 Humaniora	Bahasa Arab		UIN Sunan Kalijaga	
2	A. Husaini, BA	L	jember, 25/07/1958	D3 Dakwah	PKN	01-Jul-87	STAI Nurul Jadid	
3	Imam Sujadi, S.Pd	L	jember, 14/06/1967	SI Pend. Sejarah	Sejarah	20-Jul-98	IKIP PGRI Jember	
4	H. Abdul Basyir	L	Jember, 16/06/1968	MA	Fiqih	01-Jul-91	MA	
5	Ali Muhsin, S.Pd	L	Jember, 22/12/1969	S1 PAI	Tafsir, Ilmu Tafsir	01-Jul-89	IAIN Jember	
6	A. Busiri R, S. Th.I	L	Jember, 15/03/1965	S1 Theologi Islam	Al-Qur'an Hadist	01-Jul-86	IAIN Jember	
7	Fausan, S.Th.I	L	Jember, 16/10/1978	S1 Theologi Islam	Aqidah Akhlak	01-Jul-08	IAIN Jember	
8	Muhammad Umar, M.Pd.I	L	Jember, 22/08/1980	S2 Managemen Pend. Islam	Fiqih	01-Jul-91	IAIN Jember	
9	Siti Hanafiyah, S.Ag	P	Jember, 11/04/1972	S1 PAI	Hadist, Ilmu Hdist	14-Jul-03	IAIN Jember	
10	M.Miftahul Arifin, S.Th.I	L	Jember, 02/02/1986	S1 Theologi Islam	Ilmu Kalam	05-Jul-10	UNISMA	
11	Mamik Islami Nurhidayati, S.Pd	P	Purworejo, 06/11/1979	S2 Pend. Fisika	Fisika	01-Jul-04	UNES	
12	Luthfi Siswati, S.Pd	P	Jember, 12/07/1978	SI Pend. Bhs. Inggis	Bahasa Inggris	02 november 2004	IKIP PGRI Jember	
13	Dedi Nurhandayani, S.Pd	P	Jember, 09/09/1977	S1 Pend. Geografi	Geografi	18-Jul-06	IKIP Kanjuruan Malang	
14	Saturi, S.Ag	L	Jember, 13/09/1985	S1 PAI	SKI	01-Jul-04	IAIN Jember	
15	Eko Dian Adi Purwanto,M.Pd	L	Jember, 15/05/1983	S2 Pend. Bhs. Inggis	Bahasa Inggris	18-Jul-06		
16	Margi Awal Fitriani, S.Pd	P	Jember, 04/01/1983	S1 Pend. Biologi	Biologi	01-Jul-07	UNEJ	
17	Khalik, ST	L	Jember, 28/08/1983	D1 Komputer/S1 Tehnik Elektro	TIK/ Komputer	01-Jul-08	EL Rahma Jember/ Unmuh Jember	
18	Teguh Wahyudi, S.Pd	L	Jember, 04/03/1988	S1 Pend. Olahraga	Penjaskes	01-Jul-10	UNIBA	
19	Moh. Saidi, S.Pd.I	L	Bondowoso, 05/10/1975	SI PAI	Nahwu, Sharraf	01-Jul-08	IAIN Jember	
20	Devi Lestari Yuliastin, S.Pd	P	Jembe,14/07/1988	S1 Pend. Ekonomi	Ekonomi	01-Jul-12	UNEJ	
21	Supdatul Ainiyah,S.Pd	P	Banyuangi, 05/10/1991	S1 Pend. Matematika	Matematika	01-Jul-14	UNMUH Jember	
22	Ike Walidatus Sholehah,S.Pd	P	Jember, 02/05/1992	S1 Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia	01-Jul-14	UNEJ	
23	Desi Wulandari, S.Si, M.Pd	p	Jember, 13/12/1978	S1 Pend Matematika	Matematika	01-Jul-06	UNISA	
24	Faiqotul Jannatin Nuriyah	P	Jember, 18/01/1992	S1 MIPA	Kimia	01-Jul-14	UNEJ	
25	Ahmad Rosidi,M.Pd.I	L	Jember, 16/05/1988	S1 Managemen Pendidikan Islam	SKI, Ta'lim	01-Jul-14	UIN Malang	
26	Sovia Arifiana,S.Pd	P	Jember, 04/01/1993	S1 Pendidikan	Sosiologi/Sejarah	01-Jul-15	UNMUH Jember	
27	Abdul Hamid, SH	L	Jember27/09/1991	S1 PAI	Al-Qur'an Hadist	01-Jul-14		
28	Ahmad Muzanni, S.Pd.I	L	Jember, 07/04/1978	S1 PAI		01-Jul-13		
29	Citra Putri Permadani, S.Pd	P	Jember, 02/10/1992	S1 Pend. Bhs Indonesia	Bahasa Indonesia	01-Jul-15	UNMUH Jember	
30	Alfath Agung Udayana, S.Pd	p	Jember, 20/02/1992	S1 Pend Kimia	Kimia	01-Jul-15	GANESA	
31	Siti Maimunah	P	Jember, 01/01/1993	S1 PAI		01-Jul-10	STAIQOD	
32	Saiful Bahri	L	Jember, 01/06/1973	SLTA		01-Jul-08		
33	Farid	L	Jember, 08/11/1964	SLTA		01-Jul-14		
34	Hendrik Santosa	L	Jember, 21/09/1995	SLTA		01-Jul-14		
35	Moh. Risalil Karim	L	Jember, 25/02/1996	SLTA		01-Jul-15		
36	Bahrul Ulum	L	Jember, 07/03/1997	SLTA		01-Jul-15		

(Sumber Data **:** Kantor TU MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Data Sarana dan Prasarana

a. Status Tanah : Milik Sendiri

b. Luas Tanah : 4242 m

Tabel 4.2
Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran
MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	189		
2.	Meja Siswa	378		
3.	Loker Siswa			
4.	Kursi Guru di ruang kelas	14		
5.	Meja Guru di runag kelas	14		
6.	Papan Tulis	14		
7.	Lemari di ruang kelas			
8.	Alat Peraga PAI			
9.	Alat Peraga Fisika			
10.	Alat Peraga Biologi			
11.	Alat Peraga Kimia			
12.	Bola Sepak	3		
13.	Bola Voli	4		
14.	Bola Basket			
15.	Meja Pingpong (Tenis Meja)			
16.	Lapangan Sepakbola/Futsal			
17.	Lapangan Bulutangkis			
18.	Lapangan Basket			
19.	Lapangan Bola Voli			

(Sumber Data **:** Kantor TU MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember)

Tabel 4.3
Sarana Prasarana Pendukung Lainnya
MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	**4**	
2.	Personal Komputer	**3**	
3.	Printer	**3**	
4.	Televisi		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5.	Mesin Fotocopy	**2**	
6.	Mesin Fax		
7.	Mesin Scanner	**1**	
8.	LCD Proyektor	**4**	
9.	Layar (Screen)		
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	**6**	
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	**6**	
12.	Lemari Arsip	**5**	
13.	Kotak Obat (P3K)		
14.	Brankas		
15.	Pengeras Suara	**1**	
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)		
17.	Kendaraan Operasional (Motor)		
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)		
19.	Mobil Ambulance		

(Sumber Data **:** Kantor TU MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember)

B. Penyajian Data dan Analisis

Pengambilan keputusan merupakan aktifitas yang sangat penting yang membantu mempertahankan efektifitas manajerial sehingga seorang kepala sekolah atau leader bisa melakukan pengambilan keputusan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi dan dapat membuat beberapa alternatif serta memilih alternatif yang baik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

MA Miftahul Ulum Suren mempunyai tiga jurusan yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Agama. Sehubungan dengan hal itu, peneliti berusaha menggali data yang berkaitan dengan penelitian tersebut sesuai dengan teknik perolehan data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dimana peneliti ini menggunakan teknik perolehan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh data yang dianggap valid dan *reliable* sebagai sebuah hasil

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian. Metode yang digunakan di sini ialah untuk menjawab fokus penelitian.

1. Kepala Madrasah Mengidentifikasi Masalah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018

Dalam penelitian ini pemimpin terbukti mampu mengidentifikasikan masalah yang dapat membantumemecahkan masalah yang ada.

Berikut petikan wawancara peneliti terkait dengan mengidentifikasi masalah dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan Muhammad Hazin Mudzhar selaku Kepala MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember :

> "Setelah kita melakukan riset, hal apa yang membuat guru-guru bingung dalam menyusun RPP, karena perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 (K13) format pedoman untuk mengajar itu sangat berbeda.Dalam perubahan KTSP ke Kurikulum 2013 (K13) semua pedoman untuk pembelajaran itu beda, dari segi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) itu juga beda. Dari perubahan tersebut ada sedikit guru yang belum paham dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Maka dari itu kami dari pihak lembaga bermusyawarah bagaimana guru-guru bisa menyusun pedoman pembelajar seperti contohnya : RPP, silabus dan yang lain-lain dengan benar dan mendata guru-guru yang kesulitan dalam menyusun RPP".[36]

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Abdul Hamid selaku Waka Kurikum MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember :

> "Iya memang betul, dari pihak lembaga memang bermusyawarah tentang guru-guru yang kesulitan dalam dengan kurikulum 2013

[36] Muh. Hazin Mudzhar, Kepala MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, *wawancara*, Suren, 4 September 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terutama dalam penyusuan RPP, Silabus, Promes dan yang lain. Serta mendata guru-guru yang kesulitan dalam menyusun RPP. Karna memang sangat berbeda KTSP dengan Kurikulum 2013 (K13), dari segi pedoman pembelajaran seperti RPP, SILABUS dan yang lain juga berbeda. maka dari pihak lembaga melakukan seperti yang saya sebutkan tadi yaitu bermusyawarah dan mendata guru-guru".[37]

Hal yang senada juga diungkapkan Supdatul Ainiyah selaku Guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember :

"Iya benar. memang sangat berbeda sekali dari KSTP ke Kurikulum 2013 itu, dari mulai RPP sudah berbeda. maka dari itu pihak lembaga disini bermusyawarah untuk bagaimana guru-guru tidak kesulitan lagi dalam menyusun RPP dan mendata guru-guru disini yang kesulitan menyususn RPP".[38]

Selanjutnya dipertegas pula oleh Siti Hanafiyah selaku Guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember.

"Iya memang bermusyawarah bagaiman guru-guru disini tidak kesulitan lagi dalam menyusun RPP, Silabus dan yang lain, karna format rencana pembalajarnya KTSP berbeda dengan Kurikulum 2013 dari mulai silabusnya, promesnya, RPP dan yang lain. didatalah guru-guru yang kesulitan dalam menyusun RPP dan yang lain-lain. Supaya tidak ada kesulitan lagi dalam menyusun perencanaan pembelajaran".[39]

Sesuai dengan fokus masalah dalam skripsi ini, maka diperoleh data sebagai berikut :

Terkait dengan identifikasi masalah yaitu dalam kesulitan menyusun RPP dibuktikan dengan hasil observasi peneliti, yakni peneliti mendengar secara langsung dari beberapa informan tentang

[37] Abdul Hamid, Waka Kurikulum MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, *wawancara*, Suren, 5 September 2017.
[38] Supdatul Ainiyah, Guru MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, Wawancara, Suren, 13 September 2017.
[39] Siti Hanafiyah, Guru MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, Wawancara, Suren, 13 September 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bermusyawarahnya pihak lembaga pembelajaran yang awal yaitu KSTP yang sekarang sudah beralih ke Kurikulum 2013 itu berbeda dan dari pihak lembagapun mendata guru-guru yang kesulitan dalam menyusun RPP.[40]

2. Kepala Madrasah Membuat Alternatif Kebijakan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018

Setelah masalah dirinci dengan tepat dan tersusun dengan baik, maka perlu dipikirkan cara pemecahannya. Cara memecahkan ini hendaknya selalu diusahakan ada alternatif-alternatif beserta konsekuensinya baik positif maupun negatif. Oleh sebab itu, seorang pemimpin harus bermusyawarah dan dapat mengadakan perkiraan sebaik-baiknya.

Berikut petikan wawancara peneliti terkait kepala madrasah membuat Alternatif Kebijakan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dengan Muhammad Hazin Mudzhar selaku Kepala Madrasah di MA Miftahul Suren Ledokombo Jember:

> "Ketika lembaga kami sudah melakukan musyawarah dan mendata guru-guru yang kesulitan dalam menyusun rencana pembelajaran. Kami dari pihak lembaga membuat alternatif untuk supaya guru-guru paham dalam menyusuan RPP, salah satu alternatifnya yaitu dari lembaga pernah mengirim salah satu guru untuk mengukuti diklat tentang Kurikulum 2013 dalam penyusunan RPP dan juga dari pihak lembaga kami juga mengadakan *follow-up* tentang bagaiman menyusun RPP dengan benar. Selain itu kami selaku kepala madrasah juga merencanakan MGMP (Musyawarah Guru

[40] Hasil Observasi, Suren : 15 september 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mata Pelajaran) agar terjadi komunikasi antar guru mata pelajaran dalam penyusunan RPP".[41]

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Supdatul Ainiyah selaku guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember :

"Dari ketidakpahaman guru-guru di sini, lembaga pernah mengirim salah satu guru untuk mengikuti diklat tentang Kurikulum 2013 dalam penyusunan RPP. Dan juga dari lembaga disini mengadakan follow-up terkait penyusunan RPP, supaya guru-guru disini paham dalam menyusun Renccana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berlaku".[42]

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Siti Hanafiyah selaku Guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo jember, berikut ungkapannya :

"Iya betul, memang dari pihak sekolah megirim salah satu guru yang kebetulan itu saya sendiri untuk mengikuti diklat Kurikulum 2013 (K13) terkait dengan penyusan RPP dan juga dari lembaga sini mengadakan *follow up* untuk guru-guru disini yang kesulitan dalam menyusun RPP supaya faham dalam menyusun RPP".[43]

Jawaban- jawaban tersebut di klarifikasi oleh Ahmad Hamid selaku Waka Kurikulum di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember. Berikut ungkapannya :

"Iya mbak, memang dari pihak lembaga pernah mengirim salah satu guru untuk mengikuti diklat kurikulum 2013 terkait penyusunan RPP dan juga kami dari pihak lembaga juga mengadakan *follow up* terkait dengan penyusunan RPP. Selain itu kami sebagai staff jajaran pengurus utama juga merencanakan MGMP sebagai solusi profesionalisme guru dalam pembuatan RPP. Supaya guru-guru disini memahami hal-hal dalam terkait penyusunan RPP (Rencana Pelaksaan Pembelajaran)".[44]

---

[41] Muh. Hazin Mudzhar, kepala MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, *wawancara*, Suren, 4 September 2017.
[42] Supdatul Ainiyah, Guru MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, Wawancara, Suren, 13 September 2017.
[43] Siti Hanafiyah, Guru MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, Wawancara, Suren, 13 September 2017.
[44] Abdul Hamid, Waka Kurikulum MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, *wawancara*, Suren, 5 September 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sesuai dengan Beberapa pendapat informan tentang pembuatan alternatif-alternatif dalam penyusunan RPP. di atas dibuktikan dengan hasil observasi peneliti yaitu ada beberapa alternatif terkait dengan penyususnan RPP yang diantaranya :

a. Diklat Kurikulum 2013
b. *Follow up* (Pelatihan bagi guru-guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013).[45]

3. Kepala Madrasah Memilih Salah Satu Alternatif yang Baik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018

Pemilihan salah satu alternatif yang paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi. Dalam pemilihan salah satu alternatif dibutuhkan waktu yang lama karena hal ini menentukan alternatif yang dipakai akan berhasil atau sebaliknya.

Berikut petikan wawancara peneliti terkait kepala madrasah memilih salah satu alternatif yang baik dalam dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan Muhammad Hazin Mudzhar selaku kepala MA Miftahul Ulum Suren ledokombo jember.

> "Jika disuruh memilih alternatif mana yang lebih baik dari Diklat Kurikulum 2013 di luar dan mengadakan *follow up* di lembaga sendiri. Sangat jelas lebih efektif *follow up*. Karna apa, karna jika melakukan *follow up* di lembaga sendiri, guru lebih faham dalam enyusunan RPP, sebab dalam *follow up* sifatnya itu terperinci dan langsung memperaktekkan bagaimana caranya dalam menyusun

[45] Hasil Observasi, Suren : 15 September 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

RPP yang benar. Berbeda dengan Diklat Kurikulum 2013 di luar kota tentang penyusunan RPP yang lebih banyak materinya dari pada prakteknya".[46]

Hal tersebut ditegaskan oleh Ahmad Hamid selaku Waka Kurikulum di MA Miftahulm Ulum Suren ledokombpo jember.

"Kalau difikir-pikir ya mbak, lebih baik itu yang ngadakan *follow up* sendiri di madrasah dibandingkan dengan Diklat kurikulum 2013 di luar kota mbak. Karena apa, kalau Diklat itu lebih banyak materinya dibandinkan dengan prakteknya. Jadi kemungkinan untuk paham dalam memerakteknya menyusun RPP itu lebih sedikit. Beda dengan *follow up* yang diadakan dilembaga ini, disini lebih banyak prakteknya dari pada materinya".[47]

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Supdatul Ainiyah selaku guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember.

"Iya mbk sudah jelas kalau masalah yang mana yang lebih baik ya memang yang mengadakan *follow up* di madrasah, dibandingkan dengan Diklat Kurikulum 2013 di luar kota. karna kalau Diklat di luar itu mbak hanya beberapa guru saja yang ikut dan lebih banyak materinya dibanding dengan prakteknya terkait dengan penyusuann RPP, jadi susah buat dipahami klok sedikit prakteknya. Sedangkan follow up dilembaga sendiri ini lebih banyak prakteknya dari materinya, jadi lebih faham guru-guru disni".[48]

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Siti Hanafiyah selaku guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember.

"Ohh iya mbak, guru-guru lebih faham yang mengadakan *follow up* di lembaga dibandingkan dengan yang mengikuti Diklat Kurikulum 2013 diluar kota, karna mbak sepengalaman saya yang ikut Diklat itu lebih banyak materinya dibandingkan dengan pratek jadi kemungkian untuk paham dalam menyusun RPP itu sedikit. Berbeda dengan *follow up* yang di adakan oleh lembaga ini lebih

[46] Muh. Hazin Mudzhar, kepala MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, *wawancara*, Suren, 4 September 2017.
[47] Abdul Hamid, Waka Kurikulum MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, *Wawancara*, Suren, 5 September 2017.
[48] Supdatul Ainiyah, Guru MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, *Wawancara*, Suren, 13 September 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

banyak prakteknya dari pada materinya. Hadi lebih mudah faham dalam menyusun RPP-nya".[49]

Sesuai dengan beberapa pendapat informan tentang pemilihan alternatif yang baik dalam penyusunan RPP. Dibuktikan dengan hasil observasi peneliti yaitu peneliti melihat sertifikat Diklat kurikulum 2013 yang di ikuti oleh beberapa guru. Tetapi ada beberapa guru juga yang jika disuruh memilih yang lebih efektif yang mana Diklat Kurikulum 2013 dan *Follow Up* Kurikulum 2013. Lebih memilih *follow up*. Alasannya yaitu lebih faham karena banyak prakteknya dibandingkan materinya dan juga lebih rinci dari pada Diklat Kurikulum 2013 yang banyak materinya dibanding prakteknya.[50]

4. Kepala Madrasah Melaksanakan Keputusan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018

Dalam pelaksanaan keputusan berarti seorang pemimpin harus mampu menerima dampak yang positif atau negatif. Ketika menerima dampak yang negatif, pemimpin harus juga mempunyai alternatif yang lain.

Berikut petikan wawancara peneliti terkait dengan pelaksnaan keputusan terkait dengan pelaksaan *follow up* (pelatihan bagi guru-guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran kurikulum 2013) dengan

[49] Siti Hanafiyah, Guru MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, Wawancara, Suren, 13 September 2017.
[50] Hasil Observasi, Suren : 15 september 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Muhammad Hazin Mudzhar selaku Kepala MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember.

> "Biasa kami dari pihak lembaga mengadakan *follow up* tiap tahun ajaran baru yang di ikuti semua guru dan staff yang ada dilembaga terkait dengan penyusunan RPP. Sehingga setelah dilakukan *follow up* harapan lembaga dalam meningkatkan profesionalisme guru, guru dapat mengerti dan faham menyusun RPP dengan benar, lebih banyak wawasan dan pengetahuan dalam Kurikulum 2013".[51]

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Ahmad Hamid selaku Waka Kurikulum di MA Miftahulm Ulum Suren Ledokombo Jember.

> "Iya memang benar, dari pihak madrasah sendiri memang mengadakan *follow up* dilembaga tiap tahun ajaran baru terkait dengan penyusunan RPP. Supaya guru-guru disini lebih paham dan mengerti dalam penyusunan RPP dan juga supaya lebih banyak penggetahuan lagi dalam Kurikulum 2013".[52]

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Supdatul Ainiyah selaku guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember.

> "Kalau terkait dengan penyusunan RPP itu, dari pihak lembaga sini mengadakan *follow up* setiap tahun ajaran baru, dengan di ikuti oleh semua guru yang ada di lembaga sehingga guru-guru disini bisa menyusun RPP dengan benar. Dan juga memperbanyak pengetahuan tengtang Kurikulum 2013".[53]

Dari jawaban-jawaban di atas diklarifikasi oleh Siti Hanafiyah selaku guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember

> "Iya itu memang benar, dari pihak lembaga sendiri di adakan *follow up* setiap tahun ajaran baru terkait dengan penyusunan RPP, Supaya guru-guru bisa lebih faham dalam penyusunan RPP dan

[51] Muh. Hazin Mudzhar, kepala MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, *wawancara*, Suren, 4 September 2017.
[52] Abdul Hamid, Waka Kurikulum MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, *Wawancara*, Suren, 5 September 2017.
[53] Supdatul Ainiyah, Guru MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, *Wawancara*, Suren, 13 September 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mempuanyai pengetahuan yang luas. Dalam pelaksanaan *follow up* itu sendiri di ikuti oleh semua guru-guru dilembaga".[54]

Beberapa pendapat informan tentang pelaksanaan alternatif terkait dengan penyusunan RPP (Rencana Proses Pembelajaran) di buktikan dengan observasi yang peneliti dapatkan bahwasannya dari pihak lembaga mengadakan *follow up* (pelatihan bagi guru-guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran kurikulum 2013) itu setiap tahun ajaran baru dan di ikuti oleh semua guru. Di dalam *follow up* tersebut yaitu terkait dengan penyusuan RPP bertujuan supaya guru mempunyai pengetahuan yang luas tentang Kurikulum 2013.[55]

C. Pembahasan Temuan

Dari beberapa data yang telah disajikan dan dilakukan analisa, maka hasil tersebut perlu diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada dan relevan dengan topik penelitian ini. Untuk pembahasan ini akan disesuaikan dengan fokus masalah yang ada dalam skripsi ini. Guna mempermudah dalam menjawah pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Adapun perincian pembahasan ini sebagai berikut :

[54] Siti Hanafiyah, Guru MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember, Wawancara, Suren, 13 September 2017.
[55] Hasil Observasi, Suren : 15 September 2017.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. **Kepala Madrasah Mengidentifikasi Masalah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018**

Dari beberapa macam permasalahan yang ada, Kepala MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember menemukan satu permasalahan yang urgen terkait peningkatan profesionalisme guru yaitu masih banyak guru yang kesulitan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran kurikulum 2013. Hal itu dikarenakan kebijakan perubahan dari KTSP ke Kurikulum 2013.

Identifikasi masalah yang diuraikan agar identifikasi dilakukan tidak hanya menyangkut identifikasi masalah baik hasil, sebab maupun faktor-faktornya, tetapi juga meliputi identifikasi kondisi masalah untuk mengetahui kondisi sekarang dan kondisi yang diharap. Identifikasi indikasi-indikasi yang berkaitan dengan masalah, dan dapat membedakan antara masalah yang sebenarnya dengan indikasi-indikasinya. Jadi, dapatlah dikatakan bahwa pada tahap identifikasi terdapat tiga langkah yang harus dilakukan yaitu 1) langkah orientasi masalah atau langkah mencari adanya masalah, 2) langkah preferensi yakni langkah mengumpulkan data dan informasi, dan 3) langkah definisi yaitu mengklasifikasi, identifikasi dan merumuskan masalah.[56]

Dari temuan dan teori yang dipaparkan peneliti tentang identifikasi masalah di atas telah sesuai dengan yang peneliti temukan di lapangan.

[56] Deddy Mulyadi, *Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayanan*, 195.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bahwasanya sebelum kepala madrasah melakukan identifikasi masalah haruslah dimulai dari beberapa tahap identifikasi. Selain itu kepala madrasah harus bermusyawah dalam pengambilan keputusan dan mempertimbangkan konsekuensi dari pengambilan keputusan baik yang positif maupun negatif. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Waka kurikulum bahwasannya dalam mengidentifikasi masalah melalui beberapa tahap dan dari pihak lembaga bermusyawaroh terkait peningkatan profesionalisme guru. Hal tersebut dipertegas oleh guru bahwasannya kepala madrasah dalam mengidentifikasi masalah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui beberapa tahap serta bermusyawarah dengan beberapa guru untuk mengambil keputusan yang baik dalam memecahkan masalah terkait dengan perubahan KTSP ke Kurikulum 2013.[57]

Berikut suasana musyawarah kepala madrasah bersama beberapa guru MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember :

(Musyawarah kepala madrasah dan beberapa guru di MA Miftahul Ulum Suren)

[57] Hasil Observasi, Suren, 15 September 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari foto diatas mengambarkan bahwa kepala madrasah dan beberapa guru sedang bermusyawarah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember terkait dengan penyusuna perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013. Dalam gambar di atas dapat dinyatakan bahwa jalannya musyawarah kepala madrasah dengan beberapa guru berjalan dengan kondusif.[58]

2. Kepala Madrasah Membuat Alternatif Kebijakan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018

Kepala MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember membuat beberapa alternatif dalam menyelesaikan masalah yanag ada di madrasah terkait dengan profesionalisme guru. Beberapa diantaranya adalah 1) Lembaga mengirim beberapa guru untuk mengikuti Diklat Kurikulum 2013 dalam penyusunan RPP, 2) setiap tahun ajaran baru lembaga mengadakan *follow up* terkait penyusunan RPP dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Menurut Irham Fahmi dalam buku Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan kualitatif dan kuantitatif bahwasanya dalam analisis alternatif, segala alternatif di nilai dengan kreteria keputusan tersebut serta bobot-bobotnya, konsekuensi setiap alternatif itu diketahui.

Tahap penentuan alternatif keputusan berikut konsekuensi positif atau negatif setiap alternatif sama halnya dengan tahap identifikasi

[58] Hasil Observasi, Suren. 15 September 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masalah, tahap penentuan alternatif keputusan juga memerlukan data dan informasi. Semakin lengkap data relefan yang tersedia, semakin baik alternatif-alternnatif keputusan yang dapat dipilih. Dalam tahap penentuan alternatif, terdapat setidaknya ada dua langkah yang harus dilakukan untuk mendapatkan alternatif-alternatif keputusan yang efektif. *Pertama*, langkah pemetaan alternatif yang di lakukan untuk mendapatkan berbagai kemungkinan alternatif keputusan. *Kedua*, langkah penilaian alternatif dimana setiap alternatif di nilai plus minusnya.[59]

Dari beberapa teori yang ada dalam membuat alternatif-alternatif pengambilan keputusan sama dengan yang peneliti temukan dilapangan. Bahwasannya kepala madrasah memiliki dua alternatif dalam meningkatkan profesionalsme guru yaitu diklat Kurikulum 2013 dan *follow up* (pelatihan bagi guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013). Hal yang sama juga di ungkapkan oleh guru bahwasannya dari pihak lembaga memiliki dua alternatif dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu diklat Kurikulum 2013 dan *follow up* (pelatihan bagi guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013). Dan hal tersebut dipertegas oleh Waka Kurikulum bahwa dalam membuat alternatif dalam meningkatkan profesionalisme guru kepala madrasah memiliki dua alternatif yaitu diklat

[59] Irham Fahmi, *Teori Dan Tehnik Pengambila Keputusan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kurikulum 2013 dan *follow up* (pelatihan bagi guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013) .[60]

Berikut hasil musyawarah / rapat yang dilakukan kepala madrasah dengan beberapa guru :

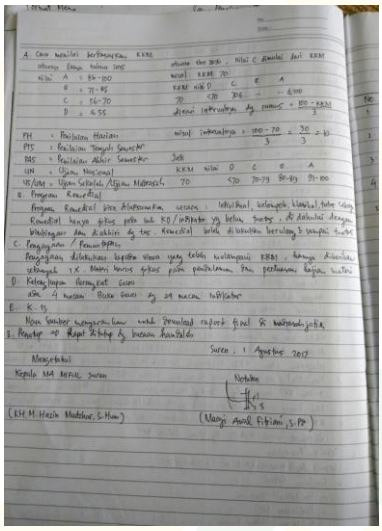

(Hasil rapat tentang peningkatan profesionalisme guru)

Dari foto di atas mengambarkan hasil musyawarah / rapat kepala madrasah dengan beberapa guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember. Bahwasannya di jelaskan pihak lembaga memiliki dua alternatif dalam meningkatkan profesionalisme guru MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember yaitu Diklat Kurikulum 2013 dan *Follow Up* (pelatihan bagi guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013).[61]

[60] Hasil Observasi, Suren, 15 September 2017.
[61] Hasil Observasi, Suren, 15 September 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Kepala Madrasah Memilih Salah Satu Alternatif yang Baik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018

Dari beberapa alternatif-alternatif yang ada, Kepala MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember memilih salah satu alternatif pengambilan keputusan dalam meningkatkan profesionalisme guru atas dasar beberapa alasan seperti halnya alternatif setiap tahun ajaran baru lembaga mengadakan *follow up* (pelatihan bagi guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013) yang diikuti oleh semua guru terkait dengan penyusunan perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan profesionalisme guru. Alasannya dibanding dengan diklat Kurikulum 2013 kepala sekolah menyatakan bahwasannya lebih efektif yang *follow up* (pelatihan bagi guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013), karena di dalam *follow up* semua guru bukan cuma dibekali materi dalam penyusunan perencanaan pembelajaran akan tetapi juga mempraktekkan secara langsung dalam menyusun perencanaan pembelajaran .

Menurut Deddy Mulyadi dalam buku "Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan" bahwasannya pemilihan satu alternatif yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi. Dalam pemilihan satu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

alternatif dibutuhkan waktu lama karena hal ini menentukan alternatif yang dipakai akan berhasil atau sebaliknya.[62]

Dalam menentuka alternatif terbaik, ada bebrapa aspek yang perlu diperhatikan antara lain : 1) tingkat resiko, 2) tenaga dan pikiran yang dibutuhkan, 3) jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan, 4) waktu, bila dua alternatif memiliki kualitas yang sama, maka dipilih alternatif yang memiliki jangkauan waktu yang lebih luas, 5) aspek ekonomi, artinya memilih alternatif yang memiliki dampak ekonomi yang paling menguntungkan, 6) dapat dilaksanakan pemecahan masalah harus bersifat praktis tidak terlalu spekulatif namun juga tidak takut berinovasi.

Dari beberapa teori di atas terdapat persamaan dengan temuan yang peneliti dapat di lapangan bahwasannya dalam memilih satu dari beberapa alternatif harus di lihat dari segi aspek dan alasan. Menurut kepala madrasah dari dua alternatif yang ada hanya satu alternatif yang efektif dan baik dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu *follow up* (pelatihan bagi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran kurikulum 2013). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Waka Kurikulum bahwasannya alternatif yang baik dan efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu *follow up* (pelatihan bagi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran kurikulum 2013). Hal tersebut dipertegas oleh guru di MA Miftahul Ulum Suren yang sudah mengikuti diklat Kurikulum 2013 dan sudah mempunyai sertivikat pendidikan, masih memilih *Follow*

[62] Deddy Mulyadi, *Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayanan*, 195.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Up (pelatihan bagi guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013) dikarenakan lebih banyak prakteknya daripada teorinya, sehingga lebih mudah dipahami.[63]

Berikut merupakan gambar sertifikat pendidikan yang diikuti oleh guru MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo dalam Diklat Kurikulum 2013:

(Sertifikasi guru dalam mengikuti diklat Kurikulum 2013)

Dari foto di atas mengambarkan Sertifikasi Pendidikan yang di ikuti oleh beberapa guru MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember. Beberapa guru yang sudah mengikuti diklat Kurikulum 2013 lebih memilih *follow up* (pelatihan bagi guru dalam penyusuna perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013), alasannya lebih mengerti dan rinci dalam pemaparan materi serta guru MA Miftahul Ulum Suren di bimbing langsung untuk mempraktekkan bagaimana menyusun perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 yang benar.[64]

[63] Hasil Observasi, Suren, 15 September 2015.
[64] Hasil Observasi, Suren, 15 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Kepala Madrasah Melaksanakan Keputusan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018

Kepala MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember melaksanakan satu alternatif yang sudah dipilih yaitu mengadakan *follow up* (pelatihan bagi guru dalam penyusuna perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013) tiap tahun ajaran baru yang diikuti semua guru yang ada di lembaga terkait dengan penyusunan perencanaan pembelajaran kurikulum 2013. Sehingga setelah dilakukan *follow up* (pelatihan bagi guru dalam penyusuna perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013) harapan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, guru dapat mengerti dan menyusun RPP dengan benar serta mempunyai pengetahuan yang luas.

Dalam buku Deddy Mulyadi, pelaksanaan keputusan berarti seorang pemimpin harus mampu menerima dampak yang positif atau negatif. Ketika menerima dampak yang negatif, pemimpin harus juga mempunyai alternatif yang lain.[65]

Buku Irham Fahmi menjelaskan bahwasannya pelaksnaan alternatif dilakukan karena keputusan tersebut memaksimalkan peluang mencapai satu-satunya tujuan yang telah dirumuskan dengan baik, semua anggota organisasi akan menerima pemecahan itu.[66]

[65] Deddi Mulyadi, *Perilaku Organisasi Dan Kepepemimpinan Pelayanan*. 195-196
[66] Irham Fahmi, *Teori Dan Tehnik Pengambila Keputusan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pernyataan dari teori di atas terdapat kesamaan dengan temuan peneliti yang dapat di lapangan. Dalam proses pelaksanaan keputusan dalam meningkatkan profesionalisme guru, kepala madrasah melaksanakan *follow up* (pelatihan bagi guru dalam penyusuna perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013) setiap tahun ajaran baru supaya guru-guru mempunyai pengetahuan yang luas tentang Kurikulum 2013. Hal yang sama juga diuangkapkan oleh Waka Kurikulum bahwa dalam meningkatkan profesionalisme guru pihak lembaga memutuskan untuk melaksanakan *follow up* (pelatihan bagi guru dalam penyusuna perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013) setiap tahun ajaran baru, tujuannya agar guru MA Miftahul Ulum Suren meliliki pengetahuan yang luas tentang kurikulum 2013. Hal tersebut juga ditegaskan oleh guru bahwa pihak lembaga melaksanakan *follow up* (pelatihan bagi guru dalam penyusuna perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013) setiap tahun ajaran baru supaya guru MA Miftahul Ulum Suren meliliki pengetahuan yang luas tentang kurikulum 2013 terkait penyusunan perencanaan pembelajaran.[67]

Berikut adalah suasana pelaksanaan follow up di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember :

[67] Hasil Observasi, Suren, 15 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(Pelaksanaan *follow up* di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember)

Dari foto di atas mengambarkan bahwa pelaksanaan *follow up* (pelatihan bagi guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013) yang di laksanakan di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember berjalan dengan lancar serta diikuti oleh semua guru MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember. Dan pelaksanaan *follow up* tersebut di adakan setiap tahun ajaran baru. [68]

[68] Hasil Observasi, Suren, 15 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang "Pengambilan Keputusan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018" maka dapat disimpulkan yaitu :

Pertama, kepala MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember menemukan satu permasalahan yang urgen terkait peningkatan profesionalisme guru yaitu masih banyak guru yang kebingungan dalam penyusunan RPP. Hal itu dikarenakan kebijakan perubahan dari KTSP ke K13.

Kedua, kepala MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember membuat beberapa alternatif. Beberapa diantaranya adalah 1). Diklat Kurikulum 2013 di luar kota, 2). *follow up* (pelatihan bagi guru-guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013) di lembaga sendiri setiap tahun ajaran baru.

Ketiga, kepala MA Miftahul Ulum Ledokombo Jember Suren memilih satu alternatif yaitu setiap tahun ajaran baru lembaga mengadakan *follow up (*pelatihan bagi guru-guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Keempat, kepala MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember melaksanakan satu alternatif yang sudah dipilih yaitu mengadakan *follow up* tiap tahun ajaran baru yang diikuti semua guru dan staff yang ada di lembaga.

B. Saran

Selama pelaksanaan penelitian tentang "Pengambilan Keputusan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2017/2018", DIPEROLEH beberapa temuan yang telah ditulis dalam kesimpulan, sehingga dapat dijadikan bahan masukan yang konstruktif bagi penyempurnaan atau sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

Pertama, Bagi MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember dengan pengambilan keputusan yang efektif hendaknya lembaga memberikan fasilitas yang memadai agar dapat mewujudkan guru yang profesionalisme.

Kedua, Bagi Kepala MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember hendaknya dalam mengambil keputusan kepala madrasah lebih memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh guru untuk mencapai profesionalisme serta dapat memilih alternatif yang baik dari beberapa alternatif yang ada.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ketiga, Bagi Guru MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember hendaknya guru mempunyai pengetahuan yang lebih luas dalam penyusunan RPP.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ardana Komang, dan Ni Wayan M. 2009. *Prilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Djam'an Satori, dan Aam Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2016. *Teori dan Tehnik Pengambilan Keputusan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga.

Istiharoh. 2014. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatka Profesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah At-Thoyyib Hasyim Probolinggo*. Skripsi : STAIN Jember.

Moleong ,Lexi J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang : UIN Maliki Press.

Mulyadi, Deddy. 2015. *Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayana*. Bandung : Alfabeta.

Nurdin, Muhammad. 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta : Prismasophie.

Sholihah, Imroatus. 2014. *Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sma Plus Al-Azhar Jember*. Skripsi STAIN Jember.

Sugiono. *2011*. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2014. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional : Pedoman Kinerja Kualifikasi Dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember Tahun 2015, *Pedoman penulisan karya ilmiah* , 2015. *Pedoman penulisan karya ilmiuah*, Jember : IAIN Jember Press.

Usman, Ahmad Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Winoto, Suhadi. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jember : Pena Salsabila.

Zatin, Azman. 2011. *Kemampuan Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Perempuan di SMPN Tampan Pekanbaru*. Skripsi : UIN Suska.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Rumusan masalah
Pengambilan Keputusan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Miftahul Ulum Suren Tahun Ajaran 2017/2018	1. Pengambilan Keputusan

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website:http//iain-jember.cjb.net– tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.2182/In.20/7.a/PP.00.9/08/2017 Jember, 24 Agustus 2017
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth. **Kepala MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember**

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswa berikut ini :

Nama	: Ifqiyatus Sholehah
NIM	: 084 133 015
Semester	: IX (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Kependidikan Islam
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Dalam rangka penyelesaian tugas skripsi, untuk diizinkan mengadakan Penelitian/Riset selama ± 1 bulan di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah :

1. Kepala MA Miftahul ulum suren
2. Waka Kurikulum MA Miftahul Ulum Suren
3. Guru MA Miftahul Ulum Suren

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

"Pengambilan Keputusan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember 2017/2018"

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Khoirul Faizin, M.Ag
NIP.197106 122006041001

MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL ULUM
SUREN LEDOKOMBO JEMBER
TERAKREDITASI A NSM: 131235090028
email: mamifulsuren@gmail.com
Jalan Cendrawasih No 17 Suren 68196 Jember Telp. 0331-521189

SURAT KETERANGAN
Nomor : MA./KM.0.01.3/096/IX/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember menerangkan bahwa :

Nama	: IFQIYATUS SHOLIHAH
NIM	: 084 133 015
Tempat dan Tanggal Lahir	: Jember, 15 Oktober 1995
Fakultas/Program Studi	: FTIK/Mannajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Jember

Telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul " **Pengambilan Keputusan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember 2017/2018"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suren, 24 September 2017
Kepala Madrasah,

Muhammad Hazin Mudzhar, S.Hum
NIP. -

PEDOMAN PENELITIAN

1. Pedoman Observasi
   a. Lokasi atau tempat MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember
   b. Pengambilan keputusan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember tahun ajaran 2017/2018
2. Pedoman Wawancara
   a. Bagaimana cara mengidentifikasi masalah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember ?
   b. Bagaimana cara membuat alternatif-alternatif kebijakan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember ?
   c. Bagaiman memilih salah satu alternatif yang baik dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember ?
   d. Seperti apa pelaksanaan alternatif keputusan yang di ambil dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember ?
3. Pedoman Dokumentasi
   a. Sejarah berdirinya MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember.
   b. Struktur organisasi kepengurusan MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember.
   c. Sejarah pergantian kepala MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember
   d. Data tenaga pendidik dan kependidikan MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember
   e. Visi misi MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember.
   f. Sarana prasarana MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

g. Dokumentasi foto yang berhubungan dengan peningkatan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember ?

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL PENELITIAN

Lokasi : MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember

No	Hari / Tanggal	Kegiatan Penelitian	Informan		TTD
			Nama	Jabatan	
1	Rabu, 26 Agustus 2017	Pengantar surat penelitian	Bpak Abdul Hamid, SH	Waka Kurikulum	
2	Kamis, 31 Agustus 2017	Menembusi surat penelitian	Bpak Muh. Hazin Mudzhar, S. Hum	Kepala Madrasah	
3	Senin, 4 September 2017	Wawancara	Bpak Muh. Hazin Mudzhar, S. Hum	Kepala Madrasah	
4	Selasa, 5 September 2017	Wawancara	Bpak Abdul Hamid, SH	Waka Kurikulum	
5	Rabu, 13 september 2017	Wawancara	Supdatul ainiyah, S. Pd	Guru	
6	Rabu, 13 September 2017	Wawancara	Siti Hanafiyah, S. Pd	Guru	
7	Minggu, 24 September 2017	Minta data sekolah	A. Busiri R, S. Th.I	TU	
8	Minggu, 24 September 2017	Minta Surat keterangan selesai penelitian	A. Busiri R, S. Th.I	TU	

Suren, 24 September 2017

Kepala Madrasah,

Muhammad Hazin Mudzhar, S.Hum

NIP. -

DENAH MA MIFTAHUL ULUM SUREN

Keterangan:

A : Ruang Kelas
B : Kantor
C : Ruang Kepala Sekolah
D : Ruang TU
E : Ruang Waka Kurikulum
F : Ruang BK
G : Ruang Guru
H : Ruang Otomotif
I : Lab. Bahasa
J : Aula
K : Kamar Mandi
L : Kantin

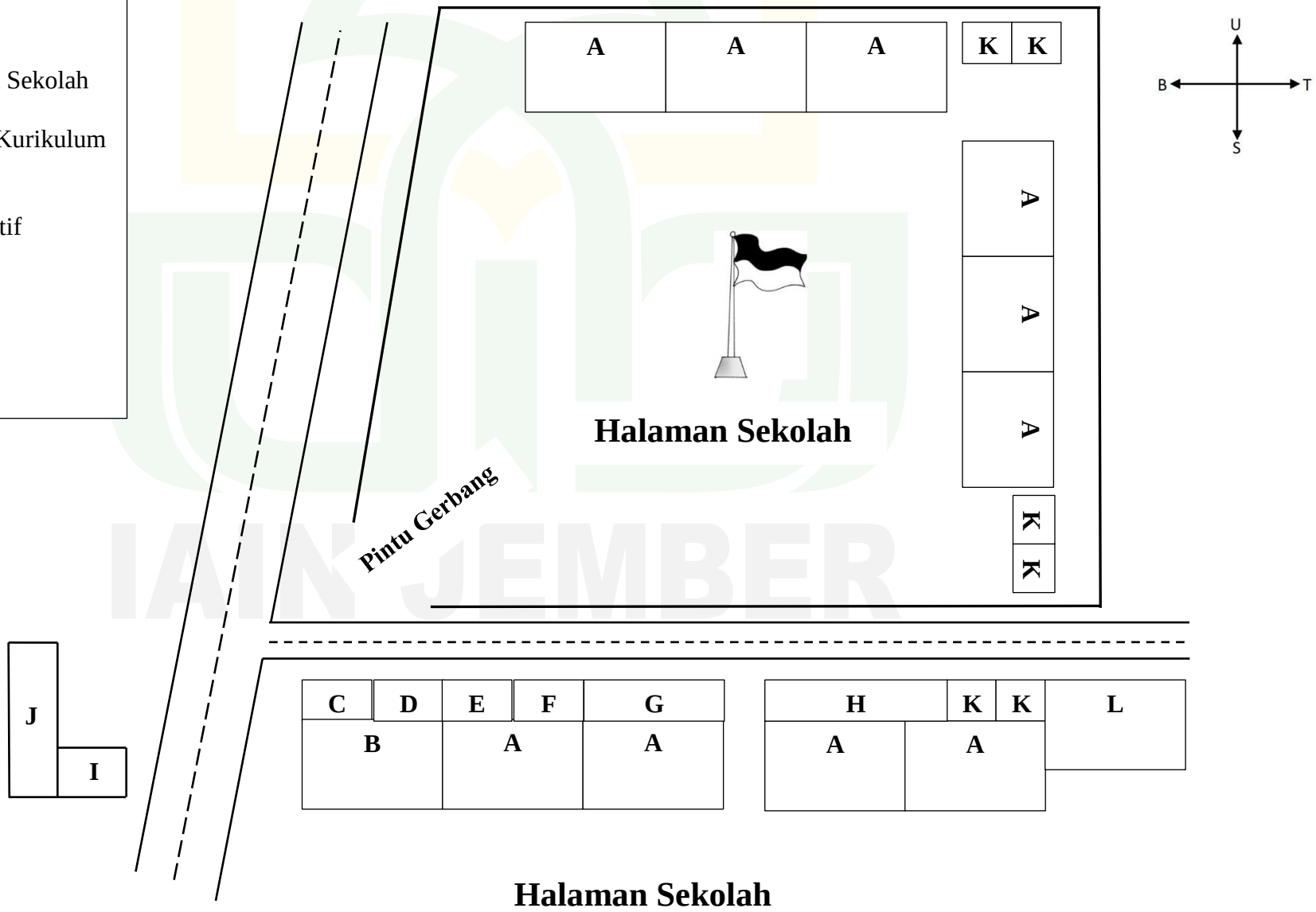

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Penulis

Nama	: Ifqiyatus Sholehah
Tempat,Tanggal Lahir	: Jember, 15 Oktober 1995
NIM	: 084 133 015
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Kependidikan Islam
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Dusun Plalangan, Desa Plalangan, Kec, Kalisat Jember

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

SDN Plalangan II	: 2001-2007
MTs Miftahul Ulum Suren Ledokombo - Jember	: 2007-2010
MA Miftahul Ulum Suren Ledokombo - Jember	: 2010-2013
IAIN Jember	: 2013-2017

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id